

BASE FESS PELANGI
SEBAGAI RUANG AMAN KOMUNITAS LGBTQ+
(Analisis Strukturalisme *Levi-Strauss*
Pada Ruang Digital)

SKRIPSI

Oleh

Luthfi Perdana R.

1910822011



Pembimbing I : Dr. Maskota Delfi, M. Hum.

Pembimbing II : Dra. Yunarti, M. Hum.

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2024

INTISARI

Luthfi Perdana R.. BP. 1910822011. Jurusan Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. 2023. *BASE FESS PELANGI SEBAGAI RUANG AMAN KOMUNITAS LGBTQ+ (Analisis Strukturalisme Levi-Strauss Pada Ruang Digital).*

LGBTQ+ adalah sebuah istilah yang berasal dari akronim Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender, Queer/*Questioning*, dan lain-lain. Istilah ini digunakan untuk memayungi keberagaman spektrum seksualitas. Keberadaan kelompok LGBTQ+ sendiri di Indonesia masih menjadi kontroversi karena dianggap sebagai suatu hal yang negatif, abnormal, serta sebuah kesalahan sehingga kelompok ini mengalami banyak diskriminasi dan persekusi. Diskriminasi dan persekusi ini terjadi dalam banyak hal mulai dari pekerjaan hingga kekerasan fisik. Salah satu sumber timbulnya diskriminasi dan persekusi ini adalah media. Media kerap kali melekatkan stigma negatif pada berbagai pemberitaan yang melibatkan kelompok LGBTQ+. Oleh karena itu kelompok LGBTQ+ ini berusaha menciptakan sebuah ruang aman tanpa adanya diskriminasi dan persekusi. Ruang aman ini diwujudkan melalui media sosial Twitter dengan menggunakan *alter account*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan etnografi virtual dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan Teori Strukturalisme Levi-Strauss untuk menemukan struktur berpikir pengguna *alter account* sebagai komunitas virtual.

Temuan penelitian ini berupa struktur interaksi antar pengguna *alter account* melalui *base @menfesspelangi_* pada *tweet* yang telah dikelompokkan untuk menemukan *surface structure*-nya. Pada tataran *deep structure* ditemukan bahwa segala hal yang dioposisikan ternyata merupakan upaya kelompok LGBTQ+ dalam menciptakan ruang aman walaupun ruang aman tersebut bersifat tidak utuh karena terdapat beberapa aspek yang tetap harus dikorbankan.

Kata Kunci : LGBTQ+, Twitter, *Alter Account*, *Base*, *Menfes*